

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Singkat TK Al Khodijah Kedungsoko

TK Al Khodijah Kedungsoko merupakan salah satu pendidikan anak usia dini yang menggunakan model pembelajaran sentra di kota Tulungagung. Bangunan TK Al Khodijah Kedungsoko terdiri dari enam ruang kelas, satu kantor, satu gudang, dua kamar mandi, dan halaman luas di depan ruang kelas. Terdapat masjid di samping bangunan kelas. Luas bangunan TK Al Khodijah Kedungsoko ini sekitar 427 M². Pada halaman sekolah, dilengkapi papan titian, jungkat-jungkit, putar-putaran, ayunan dan seluncuran.¹

Ruang kelas dan kelompok anak di TK Al Khodijah Kedungsoko dibagi menjadi 6 kelas yaitu A1 untuk sentra balok, A2 untuk sentra alam, B1 untuk sentra imtaq, B2 untuk sentra peran, B3 untuk sentra persiapan, dan B4 untuk sentra seni. Setiap kelas sentra di desain semenarik mungkin agar anak-anak nyaman belajar. Selain itu, pada setiap kelas sentra juga dilengkapi sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang mendukung pembelajaran anak. Lembaga TK Al Khodijah Kedungsoko merupakan sekolah milik sendiri yang penyelenggaraannya di bawah yayasan pendidikan *Muslimat Nadlotul Ulama*. Kurikulum yang dipakai di TK Al Khodijah Kedungsoko adalah

¹ Observasi terkait Bangunan Sekolah, Tanggal 13 Februari 2020.

kurikulum 2013 atau yang di kenal K13 dan kurikulum dari yayasan yaitu spiritual intelegensi yang mencakup aqidah, ibadah, akhlaq dan aswaja.²

B. Paparan Data

Hasil dari penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung” diuraikan berdasarkan sajian data hasil penelitian dari wawancara, data dari observasi, dan juga dokumentasi. Sistematika paparan data disajikan berdasarkan fokus penelitian dalam penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kemampuan belajar dan pemecahan masalah pada anak kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

1. Penataan Lingkungan Main

Penataan lingkungan main di TK Al Khodijah dilakukan dalam bentuk mempersiapkan alat dan bahan main yang akan digunakan di setiap sentra. Guru setiap sentra menatanya sesuai kebutuhan kegiatan yang akan dilakukan. Jadi, sepulang anak-sekolah, guru TK Al Khodijah Kedungsoko mempersiapkan alat dan bahan untuk besoknya. Kegiatan yang dipersiapkan di setiap sentra minimal 3 kegiatan yang berbeda agar anak bisa bebas memilih kegiatan main yang dilakukan. Guru juga sudah

² Wawancara dengan Ibu Juwaidah selaku Kepala Sekolah, Tanggal 18 Februari 2020 pukul 10.33 WIB.

memperhitungkan waktu terkait kegiatan yang dilakukan anak berdasarkan jumlah kegiatannya.³

Hal tersebut dikuatkan oleh penjelasan Ibu Juwaidah selaku Kepala Sekolah di TK Al Khodijah Kedungsoko :

Disini gini mbak, waktu anak-anak sudah pulang gurunya itu masih repot beres-beres dan nyiapin alat dan bahannya untuk kegiatan besoknya. Soalnya dikawatirkan kalau paginya kita tidak bisa datang lebih awal, nanti kegiatannya malah belum matang. Jadi, kami memutuskan untuk menyiapkan kegiatan minimal sehari sebelum kegiatannya itu terlaksana. Kalau ada yang perlu ditempelkan di papan untuk kegiatan besok, maka guru-guru menempelkannya hari ini. Begitu juga dengan peralatan tulis dan *crayon*nya anak-anak.⁴

Hari pertama penelitian, peneliti dimintai bantuan Bu Hartini untuk menempelkan lembaran materi di papan tulis sambil memberikan penjelasannya :

Mbak, minta tolong ya. Tempelkan ini disitu, lalu yang ini ya mbak. Tangan saya masih sakit. Sebenarnya persiapan begini dilakukan kemarin mbak, bukan pagi ini. Semua penataan kelas dan materi seharusnya disiapkan pulang sekolahnya, jadi paginya sudah siap. Kebetulan kemarin saya ada acara dan Bu Ratna keburu pulang. Jadi terpaksa menyiapkannya pagi mbak. Maaf ya mbak jadi merepotkan mbak.⁵

2. Penyambutan Anak

Pukul 07.15 anak-anak mulai berdatangan, guru-guru menyambut kedatangan anak-anak dengan senyum yang ramah agar anak-anak ikut merasakan senang dan semangat untuk

³ Observasi Penataan Lingkungan, Tanggal 14 Februari 2020.

⁴Wawancara dengan Ibu Juwaidah selaku Ibu Kepala Sekolah, Tanggal 14 Februari 2020, Pukul 11.15 WIB.

⁵ Wawancara dengan Ibu Hartini selaku Guru Kelas B, Tanggal 13 Februari 2020, Pukul 07.10 WIB.

menjalankan sekolahnya hari ini. Tidak semua guru ikut dikarenakan terdapat guru yang belum datang. Ada juga guru yang masih menyiapkan lingkungan main anak, yang pada seharusnya disiapkan kemarinnya. Penyambutan anak dilakukan dengan cara para guru berdiri di samping pagar, sambil senyum yang ramah guru berjabat tangan dengan anak-anak. Anak-anak mencium punggung telapak tangan guru dan mengucapkan salam. Kemudian anak-anak meletakkan tas di rak tas yang telah disiapkan di masing-masing kelas. ⁶

Sewaktu kegiatan penyambutan anak, Ibu Juwaidah selaku

Kepala Sekolah menjelaskan bahwa :

Pada jam 07.20 kita menyiapkan diri untuk menyambut kedatangan anak-anak di depan pagar mbak. Kita sambut mereka dengan ramah mbak, kita menyapa mereka dan sesekali memberi candaan singkat. Kita berusaha membuat anak-anak mengawali hari mereka di sekolah dengan bersuka ria.⁷

Pukul 07.35 bel sekolah berbunyi, semua guru dan anak-anak menyiapkan diri untuk berbaris di lapangan sekolah. Setiap hari anak bergilir maju untuk memimpin menyanyikan lagu lonceng berbunyi, menyanyikan lagu mars TK Al Khodijah, berhitung 1-20 dengan tiga bahasa. Berikut dokumentasi mengenai kegiatan baris-berbaris.

⁶ Observasi Penyambutan Anak, Tanggal 13 Februari 2020.

⁷ Wawancara dengan Ibu Juwaidah selaku Ibu Kepala Sekolah, Tanggal 14 Februari 2020, Pukul 11.15 WIB.



Gambar 4.1
Kegiatan Anak Berbaris⁸

Kemudian melakukan kegiatan fisik motorik dengan melakukan gerak dan lagu yang dipandu dengan guru. Setelah selesai, anak-anak dipersilahkan menuju ruang kelas masing-masing bersama guru kelasnya. Anak-anak melepas sepatu yang dipakainya, dan menata di rak sepatu yang telah disediakan tanpa perintah dari guru karena sudah dibiasakan untuk melakukan dengan mandiri. Guru juga mengingatkan agar anak-anak minum terlebih dulu sebelum masuk kelas.⁹

3. Pijakan Sebelum Main

Selesai anak-anak minum, guru kelas menyiapkan anak-anak untuk *moving class* menuju kelas sentra pada hari itu sambil bernyanyi.. Sesampai di kelas sentra, anak-anak mengucapkan salam dan duduk melingkar. Kemudian membaca doa sebelum belajar, hafalan surat pendek dan asmaul husna secara bersama-sama yang dipimpin oleh Bu Ani selaku guru sentra Imtaq

⁸ Dokumentasi Anak Berbaris, Tanggal 14 Februari 2020.

⁹ Observasi Penyambutan Anak, Tanggal 15 Februari 2020.

menggunakan *microphone*. Setelah berdoa, guru melakukan transisi, dengan cara bernyanyi dalam lingkaran. Kemudian guru melakukan apersepsi dan sedikit cerita sesuai tema yang sedang dipelajari dari pengalaman guru atau anak. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak atau membahas sesuatu yang sifatnya sering dialami di sekitar anak. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan anak yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan pada anak.¹⁰

Peneliti juga mewawancarai perihal model pembelajaran sentra yang diterapkan di TK Al Khodijah Kedungsoko dalam mengembangkan kemampuan belajar dan pemecahan masalah yang terjadi kepada Ibu Hartini selaku Guru kelas B :

Dengan model pembelajaran sentra, anak diajak lebih dalam tentang sentra itu sendiri dan membahas tentang tema-tema yang telah ditentukan mbak. Untuk mengembangkan kemampuan belajar dan pemecahan masalah, dalam melakukan kegiatannya guru memberikan kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Anak merupakan individu yang unik, maka perlu memperhatikan perbedaan secara individual. Dengan demikian dalam kegiatan yang disiapkan, perlu memperhatikan cara belajar anak yang dimulai dari cara sederhana ke rumit, konkrit ke abstrak, gerakan ke verbal, dan ke-aku-an ke rasa sosial.¹¹

Kegiatan main yang diberikan berbeda-beda di setiap sentranya dalam sehari. Pada semua sentra, pertama guru mengucapkan salam kemudian menanyakan kabar dan

¹⁰ Observasi Pijakan Sebelum Main, Tanggal 13 Februari 2020.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Hartini selaku Guru Kelas B, Tanggal 24 Februari 2020 Pukul 11.00 WIB.

menanyakan teman yang tidak hadir pada hari itu dengan duduk melingkar. Setelah itu guru mengenalkan tentang hari, tanggal, bulan, tahun beserta cara menulis di papan tulis. Guru selalu memancing gagasan anak untuk menyebutkan nama hari, tanggal, bulan, tahun. Kemudian guru mengajak anak-anak untuk mengamati dan berdiskusi tentang kegiatan yang di bawa guru. Guru mencoba memancing anak agar anak-anak mengerti bentuk kegiatan yang akan dilakukan, agar anak-anak mengerti aturan mainnya.

Berikut macam-macam sentra yang melibatkan kegiatan yang mestimulasi kemampuan belajar dan pemecahan masalah pada anak di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung :

a. Sentra Persiapan

Bu Ratna selaku guru pendamping sentra persiapan menanyakan kepada anak-anak tentang nama guru di sekolah. Kemudian Bu Ratna menuliskan nama-nama guru mereka di papan tulis. Anak-anak diminta untuk membacanya bersama secara pelan-pelan. Beberapa kegiatan yang telah disiapkan pada hari itu, diantaranya adalah guru meminta anak untuk menulis nama-nama guru tersebut dan menghitungnya, mewarnai gambar tas guru, memberi tanda gambar anak yang sopan pada guru.¹²

¹² Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 13 Februari 2020.

Anak kelompok B menunjukkan sikap eksploratif pada saat pembelajaran berlangsung, beberapa dari mereka juga selalu menyelidiki apa yang ada di rak atau etalase guru. Begitupun saat guru menjelaskan bahan belajar yang dipegangnya, mereka juga berebut ingin mengetahui bahkan ingin segera memainkannya juga. Salah satunya, anak bernama Dhika. Anak ini aktif berkeliling kelas dan ada aja yang dimainkannya. Bu Ratna sebagai guru pendamping kelas persiapan juga membagi pendapatnya.

Begitulah mbak Dhika itu, anaknya tidak bisa diam mbak. Kalau tidak jalan-jalan keluar kelas ya ada aja yang dibuat mainan. Terus kalau lainnya itu anaknya tidak tentu mbak, kadang juga eksplor benda-benda di sekitarnya kadang ya diam memperhatikan saat guru menjelaskan. Namanya juga anak-anak mbak ya, sikap responnya berbeda-beda.¹³

b. Sentra Seni

Pak Narto selaku guru kelas sentra seni menerangkan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan anak-anak pada hari itu. Kegiatan yang diberikan pada hari itu adalah menghubungkan gambar dengan tulisan yang sesuai, menulis badan sehat jiwa kuat, memainkan APE dan mewarnai. Salah satu kegiatan yang diberikan yaitu mengajarkan menggambar dan mewarna secara gradasi kepada anak-anak .¹⁴

¹³ Wawancara dari Bu Ratna selaku Guru Pendamping Kelas B, Tanggal 13 Februari 2020 Pukul 08.40 WIB.

¹⁴ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 14 Februari 2020.

Selaku guru Sentra Seni, Pak Narto menambahkan bahwa anak-anak perlu distimulasi sejak dini supaya mereka bisa kreatif dan terampil dalam menyelesaikan pekerjaan.

Begini mbak, dengan mewarnai nanti anak-anak akan mengkreasikan imajinasinya, jadi dalam hal mewarnai sebaiknya kita ajarkan bagaimana mewarnai yang bagus. Kita sebagai pendidik hanya bisa memfasilitasi dan menuntun mereka mbak, selanjutnya terserah anak-anak mau melakukannya atau tidak. Kita perlu menstimulasi mereka agar mereka tertarik agar berkembang imajinasinya dan bisa kreatif. Makanya mbak, saya ajarkan mewarnai gradasi. Dengan mewarnai gini gambar-gambar yang diwarnai terlihat lebih hidup dan bagus. Anak-anak juga jadi faham pencampuran warna. Lalu kalau menggambar, kita ajarkan dasar-dasarnya. Kita pakai buku kotak-kotak agar mereka faham betul polanya dulu. Sebagai guru TK ya memang harus kreatif mbak soalnya kita perlu mengajari mereka sejak dini untuk mengembangkan bakat, minat dan keterampilannya.¹⁵

c. Sentra Alam

Kegiatan yang diberikan guru sentra alam pada hari itu adalah mewarnai gambar peralatan kebersihan, membuat kacamata dan bunga dari gelas *aqua* bekas, dan menyirami bunga. Pada kegiatan membuat kacamata dan bunga dari gelas plastik, anak-anak secara langsung praktek membuat kacamata dan bunga. Bu Ulfa, selaku guru sentra alam menggunakan metode demonstrasi terlebih dulu kemudian anak-anak secara mandiri mampu menirukan

¹⁵ Wawancara dari Pak Sunarto selaku Guru Sentra Seni, Tanggal 14 Februari 2020 Pukul 08.45 WIB.

sesuai perintah bu guru tadi.¹⁶ Berikut dokumentasi mengenai kegiatan membuat kaca mata mainan.



Gambar 4.2
Kegiatan di sentra alam¹⁷

Anak-anak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dari kegiatan sentra ini. Yakni gelas bekas bisa dimanfaatkan untuk beberapa hal. Salah satunya untuk membuat kaca mata mainan. Selain merasa senang, mereka juga mendapat wawasan baru. Selain itu, kegiatan membuat kaca mata mainan juga bisa melatih serta mengasah kekreatifitasan anak dalam berkarya.

d. Sentra Imtaq

Kegiatan yang diberikan di sentra Imtaq adalah mengenalkan rukun iman, membaca talbiyah, menulis unstadzun (bahasa arabnya guru) dan mewarnai gambar anak manasik haji. Sebelumnya, guru sedikit bercerita tentang manasik haji. Saat guru menjelaskan tentang

¹⁶ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 17 Februari 2020.

¹⁷ Dokumentasi Pembelajaran, Tanggal 17 Februari 2020.

manasik haji, salah satu anak yang bernama Alif naik ke atas meja dan mengambil ka'bah mini di atas etalase guru. Alif mencari tahu benda apa itu dan berisi apa di dalamnya dengan menanyakan kepada Bu Guru.¹⁸

Perilaku Alif diatas ditindak lanjuti oleh peneliti dengan melakukan wawancara dengan Bu Ayu yang selaku Ibunya Alif :

Anak saya rasa ingin tahunya tinggi mbak, suka coba-coba kalau ada hal baru. Anak saya Alif ini aktif mbak. Di rumah juga sering tanya-tanya kalau ada hal baru yang dia tahu. tapi karena rumahnya dekat jalan raya jadi jarang keluyuran sekitar rumah mbak.¹⁹

e. Sentra Peran

Sentra Peran memberikan beberapa kegiatan yaitu bermain peran sebagai dokter dan pasien, menciptakan alat-alat dokter dengan plastisin dan membuat topi suster dari kertas. Pada sentra ini, anak-anak juga dianjurkan agar tampil percaya diri dan kreatif dalam setiap kegiatannya. Berikut dokumentasi terkait kegiatan di sentra peran.



¹⁸ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 18 Februari 2020.

¹⁹ Wawancara dari Ibu Ayu selaku Ibunya Alif, Tanggal 24 Februari 2020 Pukul 09.50

Gambar 4.3
Kegiatan pada sentra peran²⁰

Anak-anak mendapat pengalaman baru dari kegiatan yang diberikan sentra-sentra di TK Al Khodijah. Pengalaman inilah yang bisa menambah pengetahuan anak dan mengembangkan kreatifitas anak. Dengan begitu anak-anak akan lebih mudah dalam menyelesaikan masalahnya pada keseharian mereka.²¹

4. Pijakan Pengalaman Selama Bermain

Kegiatan yang dilakukan para guru sentra pada pijakan ini adalah berkeliling sambil mengamati kegiatan main setiap anak. Ketika sedang mengamati anak-anak, guru juga membantu mengarahkan anak jika anak mengalami hambatan dalam menyelesaikan kegiatannya. Terkadang guru juga memancing gagasan anak sambil mengamati hasil kerjaan anak. Sebagai guru, mereka juga melakukan perannya untuk memberikan dukungan atau motivasi serta membimbing anak saat melakukan kegiatannya.²² Berikut dokumentasi mengenai pijakan pengalaman selama bermain.

²⁰ Dokumentasi Kegiatan pada Sentra Peran, Tanggal 22 Februari 2020.

²¹ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 22 Februari 2020.

²² Observasi Pijakan Pengalaman Selama Bermain, Tanggal 13 Februari 2020.



Gambar 4.4
Kegiatan pijakan pengalaman selama bermain²³

Guru juga menjadi evaluator bagi anak-anak untuk mengetahui perkembangan anak sudah seberapa jauh. Pada pijakan ini, fokus pengamatan guru lebih kepada tiga anak yang harus dinilai hari ini. Karena sistem evaluasi disini mengambil tiga anak pada masing-masing kelas tiap harinya secara bergiliran. Namun guru juga akan tetap mengamati anak lainnya untuk ditulis di penilaian anekdot. Bu Hartini selaku guru kelompok B menjelaskan bahwa :

Gini mbak, sebelum pembelajaran kita perlu tau siapa tiga anak yang dinilai hari ini. Lalu pada saat pembelajaran berlangsung, kita lebih mendekati mereka dan mengecek kefahaman mereka. Nama tiga anak itulah yang nanti kita masukkan pada buku penilaian hari ini.²⁴

5. Pijakan Pengalaman Setelah Main

²³ Dokumentasi Pijakan Pengalaman Selama Bermain, Tanggal 13 Februari 2020.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Hartini selaku Guru Kelas B, Tanggal 24 Februari 2020 Pukul 11.00 WIB.

Kegiatan yang dilakukan pada pijakan setelah main yaitu membereskan mainan. Guru mengingatkan anak-anak untuk membantu membereskan mainan yang mereka gunakan. Berikut dokumentasi anak-anak membereskan mainan.



Gambar 4.5
Kegiatan beres-beres²⁵

Bu Ratna selaku guru pendamping memberikan penjelasan terkait hal ini, bahwa :

Setelah makan dan bermain, biasanya melibatkan mereka dalam merapikan kelas mbak. Dengan cara inilah, kita juga melatih mereka untuk bertanggungjawab terhadap sekitarnya, kita melatih mereka agar terbiasa dalam menyelesaikan permasalahan dengan penuh rasa tanggungjawab.²⁶

Setelah selesai, anak-anak dan guru kembali duduk melingkar dan melakukan *recalling* kepada anak-anak tentang apa saja kegiatan main yang sudah dilakukan tadi. Selain itu, guru juga menanyai tentang permainan yang telah dilakukan anak-anak dan bagaimana kesan mereka serta mengevaluasi tentang perkembangan mereka.²⁷

²⁵ Dokumentasi Pijakan Pengalaman Setelah Bermain, Tanggal 17 Februari 2020.

²⁶ Wawancara dengan Bu Ratna selaku Guru Pendamping Kelas B, Tanggal 13 Februari 2020 Pukul 08.40 WIB.

²⁷ Observasi Pijakan Pengalaman Setelah Bermain, Tanggal 18 Februari 2020.

2. Penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis pada anak kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

1. Penataan Lingkungan Main

Penataan lingkungan main dilakukan dalam bentuk mempersiapkan alat dan bahan main yang akan digunakan di setiap sentra. Guru setiap sentra menatanya sesuai kebutuhan kegiatan yang akan dilakukan. Sepulang anak-anak sekolah, guru TK Al Khodijah Kedungsoko mempersiapkan alat dan bahan untuk besoknya. Kegiatan yang dipersiapkan di setiap sentra minimal 3 kegiatan yang berbeda agar anak bisa bebas memilih kegiatan main yang dilakukan. Guru juga sudah memperhitungkan waktu untuk anak melakukan kegiatan main dengan jumlah kegiatan yang telah disediakan.²⁸

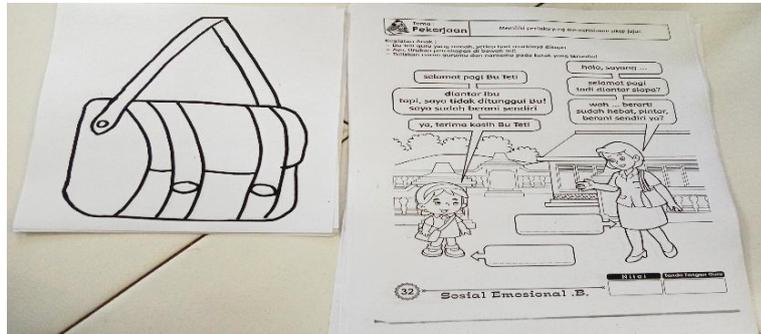
Pak Sunarto selaku guru sentra Seni turut memberi penjelasan terkait kegiatan penataan lingkungan di TK Al Khodijah Kedungsoko.

Biasanya waktu pagi kita gunakan untuk persiapan kegiatan fisik motoriknya mbak, kalau persiapan terkait kegiatan proses pembelajarannya kita siapkan kemarinnya setelah jam pulang sekolah biar paginya kita bisa sepenuhnya menyambut kedatangan anak mbak.²⁹

²⁸ Observasi Penataan Lingkungan Main, Tanggal 13 Februari 2020.

²⁹ Wawancara dengan Pak Sunarto selaku Guru Sentra Seni, Tanggal 14 Februari 2020, Pukul 07.15 WIB.

Berikut dokumentasi mengenai salah satu bahan yang disiapkan guru sentra.



Gambar 4.6
Bahan yang disiapkan guru³⁰

2. Penyambutan Anak

Pukul 07.15 anak-anak mulai berdatangan, guru-guru menyambut kedatangan anak-anak dengan senyum yang ramah agar anak-anak ikut merasakan senang dan semangat untuk menjalankan sekolahnya hari ini. Penyambutan anak dilakukan dengan cara para guru berdiri di samping pagar, sambil senyum yang ramah guru berjabat tangan dengan anak-anak. Anak-anak mencium punggung telapak tangan guru dan mengucapkan salam. Kemudian anak-anak meletakkan tas di rak tas yang telah disiapkan di masing-masing kelas.³¹

Selain Bu Juwaidah, Pak Sunarto turut memaparkan pendapatnya terkait penyambutan anak :

Paginya, sepenuhnya kita siapkan diri kita untuk menyambut kedatangan anak-anak mbak. Memberi kesan itu perlu, serta

³⁰ Dokumentasi Bahan yang Disiapkan Guru, Tanggal 13 Februari 2020.

³¹ Observasi Penyambutan Anak, Tanggal 13 Februari 2020.

menyemangati mereka saat mengawali hari mereka di sekolah agar mereka bersemangat menjalani aktifitas belajarnya.³²

Pukul 07.35 bel sekolah berbunyi, semua guru dan anak-anak menyiapkan diri untuk berbaris di lapangan sekolah untuk menyanyikan lagu lonceng berbunyi, lagu mars TK Al Khodijah, berhitung 1-20 menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab. Kemudian melakukan kegiatan fisik motorik dengan melakukan gerak dan lagu yang dipandu dengan guru. Berikut dokumentasi terkait kegiatan fisik motorik anak sebelum masuk kelas.



Gambar 4.7
Kegiatan fisik motorik anak³³

3. Pijakan Sebelum Main

Selesai anak-anak minum, guru kelas menyiapkan anak-anak untuk *moving class* menuju kelas sentra pada hari itu sambil bernyanyi.. Sesampai di kelas sentra, anak-anak mengucapkan salam dan duduk melingkar. Kemudian membaca doa sebelum

³² Wawancara dengan Pak Sunarto selaku Guru Sentra Seni, Tanggal 14 Februari 2020, Pukul 07.20 WIB.

³³ Dokumentasi Kegiatan Sebelum Masuk Kelas, Tanggal 13 Februari 2020.

belajar, hafalan surat pendek dan asmaul husna secara bersama-sama yang dipimpin oleh Bu Ani selaku guru sentra Imtaq menggunakan *microphone*. Setelah berdoa, guru melakukan transisi, dengan cara bernyanyi dalam lingkaran. Sebelum memulai materi, guru mengenalkan tentang hari, tanggal, bulan dan tahun beserta cara menulisnya di papan tulis. Guru selalu memancing gagasan anak untuk menyebutkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Kemudian guru juga menanyakan kabar dan menanyakan teman yang tidak hadir pada hari itu dengan duduk melingkar. Sehabis itu guru melakukan apersepsi dan sedikit cerita sesuai tema yang sedang dipelajari dari pengalaman guru atau anak. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan anak yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan pada anak. Setelah itu, guru mengajak anak-anak untuk mengamati dan berdiskusi tentang kegiatan yang di bawa guru. Guru mencoba memancing anak agar anak-anak mengerti bentuk kegiatan yang akan dilakukan, agar anak-anak mengerti aturan mainnya.³⁴

Selaku Guru Kelas B, Ibu Hartini juga menambahkan penjelasan tentang pembelajaran sentra dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis anak :

Kemampuan berfikir logis dikembangkan dengan menggunakan media atau APE yang konkrit sehingga dapat menstimulasi anak sehingga dapat berfikir logis. Langkah-langkah mengembangkan

³⁴ Observasi Pijakan Sebelum Main, Tanggal 14 Februari 2020.

kemampuan berfikir logis di kelas ini dengan mengajak anak mengenal benda disekitar semisal warna dasar, ukuran, tekstur, suara dan lain sebagainya untuk bermain matematika. Kemudian memberikan dukungan saat anak menggunakan berbagai alat dan benda untuk bermain. Selain itu guru memfasilitasi anak dengan kegiatan yang beragam dengan melibatkan anak secara aktif untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan anak. Alhamdulillah kemampuan berfikir logis anak kelas B berkembang sangat baik.³⁵

Kegiatan main yang diberikan berbeda-beda di setiap sentranya dalam sehari. Berikut macam-macam sentra yang melibatkan kegiatan untuk mestimulasi kemampuan berfikir logis pada anak di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung :

a. Sentra Persiapan

Hasil pengamatan peneliti pada tanggal 13 Februari 2020 kemarin, guru menuliskan semua nama-nama guru di papan tulis. Anak diminta membacanya bersama-sama. Kemudian guru meminta anak-anak untuk menyalin tulisan tersebut di bukunya masing-masing. Kegiatan yang lainnya adalah mewarnai gambar tas guru dan memberi tanda gambar anak yang sopan pada guru. Untuk kegiatan menandai gambar, anak-anak diminta melingkari gambar benda yang merupakan peralatan kesehatan. Kegiatan ini merupakan kegiatan mengelompokkan gambar benda sesuai kegunaannya.³⁶

³⁵ Wawancara dengan Ibu Hartini selaku Guru Kelas B, Tanggal 24 Februari 2020 Pukul 11.00 WIB.

³⁶ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 13 Februari 2020.

Banyak anak yang sudah lanyah saat ditanyai ejaan kata oleh gurunya. Hasil penulisan anak juga sudah jelas bentuk polanya, meski belum rapi namun sudah bisa dibaca. Bagi anak yang sudah selesai menulisnya, buku dikumpulkan ke guru pendamping yakni Bu Ratna. Waktu mengumpulkan hasil penulisannya anak-anak masih diperiksa bacaannya. Di sentra persiapan ini juga tersedia papan jemur kata, papan ini digunakan anak-anak secara bergantian untuk menjemur beberapa huruf sehingga membentuk sebuah kata.³⁷

b. Sentra Seni

Hari Jum'at tanggal 14 Februari, peneliti melakukan penelitian di sentra Seni. Di sentra Seni, guru meminta anak untuk mengelompokkan beberapa gambar benda sesuai jenis kegunaannya. Anak-anak menghubungkan gambar-gambar tersebut berdasarkan tulisan kegunaannya. Pada kegiatan ini, anak-anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan mudah dan cepat.³⁸

c. Sentra Balok

Pada hari Sabtu tanggal 15 Februari 2020 anak kelompok B belajar di sentra Balok. Pada sentra ini, salah

³⁷ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 13 Februari 2020.

³⁸ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 14 Februari 2020.

satu kegiatan yang diberikan guru sentra adalah meminta anak untuk mengurutkan gambar *microphone* dari yang terbesar lalu mewarnai gambar-gambar tersebut dengan bagus. Dalam kegiatan ini, mayoritas anak sudah mampu mengurutkan ukuran benda dengan mandiri. Berikut dokumentasi hasil karya anak mengurutkan ukuran gambar *microphone*.



Gambar 4.8
Hasil karya anak mengurutkan ukuran gambar³⁹

Setelah semua tugas yang diberikan sudah selesai, anak-anak diminta untuk membuat panggung konser dari balok. Saat menyusun balok, perlu memperhatikan besar kecil baloknya. Karena balok-balok tersebut bisa tersusun tinggi jika ukuran baloknya lebih besar di bawah dibanding balok yang di atasnya. Dari kegiatan yang dilakukan anak-anak hari ini, terlihat bahwa perkembangan kognitif anak dalam membandingkan ukuran sudah berkembang sesuai

³⁹ Dokumentasi Mengurutkan Gambar, Tanggal 15 Februari 2020.

harapan.⁴⁰ Berikut dokumentasi mengenai kegiatan di sentra balok dalam menyusun balok-balok.



Gambar 4.9
Kegiatan menyusun balok⁴¹

d. Sentra Alam

Pada hari Senin tanggal 17 Februari 2020 proses pembelajaran dilaksanakan di Sentra Alam. Salah satu kegiatan yang diberikan di sentra ini adalah mewarnai gambar peralatan kebersihan. Setiap jenis peralatan kebersihan terdiri dari dua gambar. Anak-anak diminta untuk mewarnai gambar yang sama bentuknya dengan warna yang sama. Terdapat gambar dua sapu, jadi jika sapu satunya diberi warna coklat, maka sapu satunya lagi juga berwarna coklat. Begitupun juga dengan gambar lainnya. Berikut dokumentasi kegiatan mewarna di sentra alam.

⁴⁰ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 15 Februari 2020.

⁴¹ Dokumentasi Menyusun Balok, Tanggal 15 Februari 2020.



Gambar 4.10
Kegiatan mewarnai gambar sama dengan warna sama⁴²

Kegiatan di atas secara tidak langsung membuat anak-anak mengelompokkan gambar benda yang sama dengan warnanya. Selain itu, kegiatan yang selalu diberikan di sentra Alam adalah membiasakan menyiram bunga setiap harinya. Sehingga bunga tidak akan layu. Ini adalah salah satu pengenalan sebab-akibat yang peneliti dapat saat melakukan penelitian.⁴³

e. Sentra Imtaq

Di sentra Imtaq, anak-anak diminta untuk mengurutkan rukun iman. Cara mengurutkannya, anak-anak boleh melihat urutan rukun iman yang benar. Jadi anak-anak mengurutkannya tidak harus dengan menghafal, namun bisa dengan melihat bentuk huruf yang sesuai contoh yang diberikan guru di papan tulis.⁴⁴ Berikut

⁴² Dokumentasi Kegiatan Mewarnai, Tanggal 17 Februari 2020.

⁴³ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 17 Februari 2020.

⁴⁴ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 18 Februari 2020.

dokumentasi terkait kegiatan mengurutkan rukun iman di sentra Imtaq.



Gambar 4.11
Kegiatan mengurutkan rukun iman⁴⁵

4. Pijakan Pengalaman Selama Bermain

Kegiatan yang dilakukan para guru sentra pada pijakan ini adalah berkeliling sambil mengamati kegiatan main setiap anak. Ketika sedang mengamati anak-anak, guru juga membantu mengarahkan anak jika anak mengalami hambatan dalam menyelesaikan kegiatannya. Terkadang guru juga memancing gagasan anak sambil mengamati hasil kerjaan anak. Guru juga melakukan perannya untuk memberikan dukungan atau motivasi serta membimbing anak saat melakukan kegiatannya.⁴⁶

Perihal pijakan pengalaman selama bermain, Ibu Juwaidah selaku Kepala Sekolah memaparkan penjelasan berkaitan peran guru :

Pada pijakan ini, kita sebagai guru juga akan menjadi evaluator bagi anak-anak untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan

⁴⁵ Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 18 Februari 2020.

⁴⁶ Observasi Pijakan Pengalaman Bermain, Tanggal 17 Februari 2020.

anak. Pengamatan guru lebih fokus kepada tiga anak yang harus dinilai hari ini. Karena sistem evaluasi disini mengambil tiga anak pada masing-masing kelas tiap harinya secara bergiliran. Namun guru juga akan tetap mengamati anak lainnya untuk ditulis di penilaian anekdot.⁴⁷

Berikut dokumentasi mengenai pijakan pengalaman selama bermain.



Gambar 4.12
Kegiatan pengalaman selama bermain⁴⁸

5. Pijakan Pengalaman Setelah Main

Kegiatan yang dilakukan pada pijakan setelah main yaitu membereskan mainan. Setelah selesai, anak-anak dan guru kembali duduk melingkar dan melakukan *recalling* kepada anak-anak tentang apa saja kegiatan main yang sudah dilakukan tadi. Selain itu, guru juga menanyakan tentang permainan yang telah dilakukan anak-anak dan bagaimana kesan mereka serta mengevaluasi tentang perkembangan mereka.⁴⁹

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Juwaidah selaku Ibu Kepala Sekolah, Tanggal 14 Februari 2020, Pukul 11.15 WIB.

⁴⁸ Dokumentasi Pijakan Pengalaman Bermain, Tanggal 18 Februari 2020.

⁴⁹ Observasi Pijakan Pengalaman Setelah Main, Tanggal 18 Februari 2020.

Berikut dokumentasi kegiatan anak melingkar pada saat guru memberikan *recalling* kepada anak-anak.



Gambar 4.13
Kegiatan melingkar saat *recalling*⁵⁰

Terkadang, guru menebaki anak-anak satu persatu dengan ejaan sebuah kata ketika pulang. Anak yang bisa menyebutkan dengan benar akan ditunjuk dan boleh pulang duluan. Untuk membuktikan perkembangan anak di rumah, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ayu selaku Ibunya Alif :

Alhamdulillah anak saya Alif sudah bisa mbak. Biasanya di rumah di tes kakeknya untuk baca suatu tulisan, gitu ya bisa jawab kok mbak. Kalau saya di jalan gitu, juga suka baca-baca tulisan yang ditemuinya di jalan. Jadi tidak hanya pola ABCD, tapi Alhamdulillah sudah bisa membaca dan menulis polanya mbak.⁵¹

3. Penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kemampuan berfikir simbolik pada anak kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

1. Penataan Lingkungan Main

⁵⁰ Dokumentasi Kegiatan *Recalling*, Tanggal 22 Februari 2020.

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Ayu selaku Ibunya Alif, Tanggal 24 Februari 2020 Pukul 09.55

Penataan lingkungan main dilakukan dalam bentuk mempersiapkan alat dan bahan main yang akan digunakan di setiap sentra. Guru setiap sentra menatanya sesuai kebutuhan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang dipersiapkan di setiap sentra minimal tiga kegiatan yang berbeda agar anak bisa bebas memilih kegiatan main yang dilakukan. Guru juga sudah memperhitungkan waktu untuk anak melakukan kegiatan main dengan jumlah kegiatan yang telah disediakan.⁵²

Bu Hartini selaku guru kelas memberikan penjelasan bahwa

:

Sewaktu penataan lingkungan, kita mempersiapkannya satu hari sebelumnya mbak. Untuk pembelajaran besoknya, hari ini kita harus sudah menyediakan materinya, alat dan bahannya. Lalu, saat anak-anak sudah pulang kita menempelkan materi bergambarnya di papan tulis. Ini sistemnya dibuat seperti ini biar besoknya berjalan lancar mbak. Soalnya kita juga tidak tau jikalau besok ada halangan untuk berangkat sepagi mungkin.⁵³

Bu Juwaidah selaku Kepala Sekolah turut menjelaskan penjelasan terkait penataan lingkungan main anak :

Kami menyiapkan keperluan untuk kegiatan proses belajar minimal sehari sebelum kegiatannya itu terlaksana. Kalau ada yang perlu ditempelkan di papan untuk kegiatan besok, maka guru-guru menempelkannya hari ini. Begitu juga dengan peralatan-peralatan tulis yang diperlukan anak-anak.⁵⁴

2. Penyambutan Anak

⁵² Observasi Penataan Lingkungan, Tanggal Februari 2020.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Hartini selaku Guru Kelas B, Tanggal 24 Februari 2020 Pukul 11.00 WIB.

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Juwaidah selaku Ibu Kepala Sekolah, Tanggal 14 Februari 2020, Pukul 11.15 WIB.

Pukul 07.15 anak-anak mulai berdatangan, guru-guru menyambut kedatangan anak-anak dengan senyum yang ramah agar anak-anak ikut merasakan senang dan semangat untuk menjalankan sekolahnya hari ini. Tidak semua guru ikut dikarenakan terdapat guru yang belum datang. Ada juga guru yang masih menyiapkan lingkungan main anak, yang pada seharusnya disiapkan kemarinnya. Penyambutan anak dilakukan dengan cara para guru berdiri di samping pagar, sambil senyum yang ramah guru berjabat tangan dengan anak-anak. Anak-anak mencium punggung telapak tangan guru dan mengucapkan salam.⁵⁵ Berikut dokumentasi kegiatan anak sebelum masuk kelas.



Gambar 4.14
Kegiatan senam sebelum masuk kelas⁵⁶

Bu Hartini selaku guru kelas B mengutarakan penjelasan bahwa :

Setelah lonceng sekolah berbunyi, beberapa guru yang sudah hadir dan anak-anak berbaris di depan kelas. Dalam melatih kemampuan simbolik anak, kami melakukan pembiasaan yaitu

⁵⁵ Observasi Penyambutan Anak, Tanggal 22 Februari 2020.

⁵⁶ Dokumentasi Kegiatan Senam, Tanggal 22 Februari 2020.

menyanyikan lagu lonceng berbunyi, lagu mars TK Al Khodijah, berhitung 1-20 menggunakan bahasa Indonesia, berhitung 1-20 menggunakan bahasa Inggris, berhitung 1-20 menggunakan bahasa Arab, kemudian melakukan kegiatan fisik motorik yang telah disesuaikan sebelumnya. Kegiatan tersebut bisa disertai gerak dan lagu yang dipandu dengan guru.⁵⁷

3. Pijakan Sebelum Main

Selesai anak-anak minum, guru kelas menyiapkan anak-anak untuk *moving class* menuju kelas sentra pada hari itu sambil bernyanyi. Sesampai di kelas sentra, anak-anak mengucapkan salam dan duduk melingkar. Kemudian membaca doa sebelum belajar, hafalan surat pendek dan asmaul husna secara bersama-sama yang dipimpin oleh Bu Ani selaku guru sentra Imtaq menggunakan *microphone*. Setelah berdoa, guru melakukan transisi, dengan cara bernyanyi dalam lingkaran. Sebelum memulai materi, guru mengenalkan tentang hari, tanggal, bulan dan tahun beserta cara menulisnya di papan tulis. Guru selalu memancing gagasan anak untuk menyebutkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Sehabis itu guru melakukan apersepsi dan sedikit cerita sesuai tema yang sedang dipelajari dari pengalaman guru atau anak. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak atau membahas sesuatu yang sifatnya sering dialami di sekitar anak. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Hartini selaku Guru Kelas B, Tanggal 24 Februari 2020 Pukul 11.00 WIB.

pengetahuan anak yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan pada anak.⁵⁸

Perihal model pembelajaran sentra yang diterapkan di TK Al Khodijah Kedungsoko dalam mengembangkan kemampuan berfikir simbolik, Ibu Hartini selaku Guru kelas B juga memberikan penjelasan :

Kemampuan berfikir simbolik dikembangkan dengan mengenalkan dan menyebutkan lambang bilangan dan mengenal abjad serta mampu mempresentasikan benda dalam bentuk gambar sederhana. Guru mengembangkan kemampuan berfikir simbolik anak bisa dengan mengenalkan simbol, bermain khayal, mengelompokkan dan mengurutkan sesuatu.⁵⁹

Kegiatan main yang diberikan berbeda-beda di setiap sentranya dalam sehari. Sewaktu pembelajaran di Sentra Seni, guru menyiapkan alat permainan edukasi berupa engklek yang mana di dalam permainan itu terdapat berbagai macam tantangan. Tantangan bisa dirubah sesuai dengan tema yang diajarkan dan menurut dengan hitungan dadu. Menggunakan metode ini, kemampuan berpikir simbolik ini juga bisa berkembang.⁶⁰ Berikut dokumentasi mengenai kegiatan di sentra seni yang menstimulasi kemampuan berfikir simbolik anak.

⁵⁸ Observasi Pijakan Sebelum Main, Tanggal 17 Februari 2020.

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Hartini selaku Guru Kelas B, Tanggal 24 Februari 2020 Pukul 11.00 WIB.

⁶⁰ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 14 Februari 2020.



Gambar 4.15
Kegiatan di sentra seni⁶¹

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Ibu Juwaidah selaku Ibu Kepala Sekolah di TK Al Khodijah Kedungsoko ini :

Kemampuan berfikir simbolik dapat terlaksana dengan baik pada beberapa sentra. Anak dapat membaca simbol bilangan angka karena guru menggunakan media yang kongkrit berupa APE atau benda. Saya bersama para guru setiap minggu mengadakan musyawarah intern antar guru untuk membahas RPPH dan kegiatan yang ada pada RPPH serta mengupayakan dengan media yg kongkrit sehingga anak dapat berfikir simbolik. Sebagai kepala sekolah, saya juga mengawasi perkembangan berfikir simbolik dengan mengadakan supervisi kelas sesuai dengan jadwal yang ada.⁶²

Anak-anak lebih banyak dilatih untuk menulis, membaca, dan berhitung di sentra Persiapan. Karena kegiatan di sentra persiapan difokuskan untuk persiapan anak menuju tingkat pendidikan selanjutnya. Namun pada semua sentra di TK Al Khodijah juga melibatkan beberapa kegiatan yang mestimulasi kemampuan membaca, menulis dan berhitung pada anak di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

⁶¹ Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 14 Februari 2020.

⁶² Wawancara dengan Ibu Juwaidah selaku Ibu Kepala Sekolah, Tanggal 18 Februari 2020 Pukul 10.30 WIB.

Setiap hasil tugas anak atau hasil karya anak, anak-anak juga selalu dibiasakan untuk menuliskan namanya sendiri dan kelompok kelasnya. Lalu biasanya guru memberi kegiatan untuk menulis beberapa kata secara beruntut agar tangan anak-anak juga terlatih menulis dengan benar. Jika ada seorang anak yang menulisnya kurang benar, guru akan menuntun anak tersebut untuk mengulang menulis tulisan yang salah.⁶³

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ayu selaku Ibunya Alif

Kalau disuruh nulis apa gitu sudah bisa meski pelan-pelan nulisnya. Waktu saya menemani anak saya mengerjakan PR, saya lihat Alif lumayan rapi tulisannya. Kemudian coba saya tanyai ini bacanya gimana, Alif juga bisa jawab mbak. Ya Alhamdulillah mbak, padahal Alif tidak saya ikutkan bimbel.⁶⁴

4. Pijakan Pengalaman Selama Bermain

Kegiatan yang dilakukan para guru sentra pada pijakan ini adalah berkeliling sambil mengamati kegiatan main setiap anak. Ketika sedang mengamati anak-anak, guru juga membantu mengarahkan anak jika anak mengalami hambatan dalam menyelesaikan kegiatannya. Terkadang guru juga memancing gagasan anak sambil mengamati hasil kerjaan anak. Sebagai guru, mereka juga melakukan perannya untuk memberikan dukungan atau motivasi serta membimbing anak saat melakukan

⁶³ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 18 Februari 2020.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Solikah selaku Ibunya Dhika, Tanggal 24 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB.

kegiatannya. Guru juga menjadi evaluator bagi anak-anak untuk mengetahui perkembangan anak sudah seberapa jauh.⁶⁵ Berikut dokumentasi terkait pijakan pengalaman selama bermain.



Gambar 4.16
Kegiatan Pijakan Pengalaman Selama Bermain⁶⁶

Hari Sabtu tanggal 22 Februari, Ibu Juwaidah menggantikan guru sentra peran karena guru sentra tersebut tidak bisa masuk pada hari itu. Ibu Juwaidah menjelaskan kepada Peneliti bahwa :

Pada pijakan ini, kita perlu mengawasi cara main anak-anak dan mengarahkan mereka apabila mereka mengalami kesulitan mbak. Jika ada kesalahan dalam menulis atau kurang tepat dalam menyelesaikan tugas, sebagai guru kita harus membenarkannya, meluruskannya dengan menuntun mereka pelan-pelan. Jika mereka mampu dan berhasil sesuai harapan, maka kita harus memberikan mereka pujian.⁶⁷

5. Pijakan Pengalaman Setelah Main

Kegiatan yang dilakukan pada pijakan setelah main yaitu membereskan mainan. Guru mengingatkan anak-anak untuk membantu membereskan mainan yang mereka gunakan. Guru

⁶⁵ Observasi Pijakan Pengalaman Selama Bermain, Tanggal 22 Februari 2020.

⁶⁶ Dokumentasi Pijakan Pengalaman Selama Bermain, Tanggal 22 Februari 2020.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Juwaidah selaku Kepala Sekolah, Tanggal 22 Februari 2020, Pukul 09.20 WIB.

juga mengingatkan untuk minum dulu setelah makan bekal. Setelah selesai, anak-anak dan guru kembali duduk melingkar dan melakukan *recalling* kepada anak-anak tentang apa saja kegiatan main yang sudah dilakukan tadi.⁶⁸ Berikut dokumentasi terkait kegiatan *recalling* anak setelah bermain di sentra.



Gambar 4.17
Kegiatan *recalling* kepada anak⁶⁹

Selain itu, guru juga menanyakan tentang permainan yang telah dilakukan anak-anak dan bagaimana kesan mereka serta mengevaluasi tentang perkembangan mereka. Terkait tentang guru melakukan evaluasi, Bu Hartini juga memaparkan pendapatnya :

Dalam mengevaluasi anak, kami memilih tiga anak setiap harinya mbak. Ini dilakukan secara bergilir. Hari ini saya menilai Raka, Alif, Dhika. Maka besok yang dinilai Azka, Chintya dan Elga. Besuknya lagi tiga anak dibawahnya mbak. Lalu, hasil evaluasinya digunakan untuk memperbaiki apabila ada perkembangan anak yang kurang dan sebagai bentuk pelaporan perkembangan anak oleh wali kelas terhadap wali murid mbak.⁷⁰

⁶⁸ Observasi Pijakan Pengalaman Setelah Main, Tanggal 13 Februari 2020.

⁶⁹ Dokumentasi Kegiatan *Recalling*, Tanggal 17 Februari 2020.

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Hartini selaku Guru Kelas B, Tanggal 24 Februari 2020 Pukul 11.00 WIB.

C. **Temuan Penelitian**

Berdasarkan paparan dan analisis data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kemampuan belajar dan pemecahan masalah pada anak kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

1. Penataan Lingkungan Main

Dilakukan dalam bentuk mempersiapkan alat dan bahan main yang akan digunakan di setiap sentra.

2. Penyambutan Anak

Dilakukan dengan guru berdiri di samping pagar dan bersalaman dengan anak-anak sambil senyum yang ramah. Kemudian para guru dan anak-anak mempersiapkan diri untuk baris lalu melakukan kegiatan fisik motorik.

3. Pijakan Sebelum Main

Melakukan *moving class* menuju kelas sentra tujuan sambil bernyanyi. Setelah duduk melingkar, membaca doa dan transisi. Kemudian menyebutkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Setelah itu guru melakukan apersepsi. Untuk mengembangkan kemampuan belajar dan pemecahan masalah, guru memberikan kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Guru memberikan kegiatan yang menyelidik dan bisa menumbuhkan rasa tanggungjawab pada diri anak tersebut. Kegiatannya yaitu

mengenalkan mereka pada hal baru, belajar mewarnai dengan menarik agar gambar terlihat hidup dengan mencoba beberapa jenis pewarna dan metode, mengembalikan peralatan pada tempatnya setelah menggunakannya dan melatih mereka agar rapi menaruh sepatu dan tas mereka di rak. Kegiatan tersebut juga berdasarkan sentra yang sudah dijadwalkan sekolah.

4. Pijakan Pengalaman Selama Bermain

Mengamati kegiatan main setiap anak dan mengarahkan anak jika anak mengalami hambatan dalam menyelesaikan kegiatannya, serta menjadi evaluator bagi anak-anak untuk mengetahui perkembangan anak sudah seberapa jauh

5. Pijakan Pengalaman Setelah Main

Membantu membereskan mainan kemudian kembali duduk melingkar untuk melakukan *recalling* kepada anak-anak dan mengevaluasi tentang perkembangan mereka.

Capaian perkembangan kognitif dalam pengembangan kemampuan belajar dan pemecahan masalah pada hasil penelitian ini adalah anak-anak mampu memanfaatkan gelas bekas menjadi kacamata mainan dan bunga hias, mampu membentuk peralatan kesehatan dari plastisin, membuat topi perawat dari kertas lipat dan mampu mewarnai secara gradasi. anak-anak mulai bertanggungjawab menyelesaikan masalah sederhananya, yakni seperti tugas sekolah, menjawab pertanyaan “apa” dan “bagaimana”, membereskan mainan dan

menyelesaikan masalah pada keseharian mereka. Selain itu, anak-anak akan mendapat pengetahuan dan pengalaman baru melalui kegiatan memainkan peran sebagai dokter atau pasien, kegiatan membuat kaca mata dan bunga dari gelas bekas.

2. Penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis pada anak kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

1. Penataan Lingkungan Main

Dilakukan dalam bentuk mempersiapkan alat dan bahan main yang akan digunakan di setiap sentra.

2. Penyambutan Anak

Dilakukan dengan guru berdiri di samping pagar dan bersalaman dengan anak-anak sambil senyum yang ramah. Kemudian para guru dan anak-anak mempersiapkan diri untuk baris lalu melakukan kegiatan fisik motorik.

3. Pijakan Sebelum Main

Melakukan *moving class* menuju kelas sentra tujuan sambil bernyanyi. Setelah duduk melingkar, membaca doa dan transisi. Kemudian menyebutkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Setelah itu guru melakukan apersepsi. Untuk mengembangkan kemampuan berfikir logis, anak-anak dikenalkan dengan benda sekitar berupa warna dasar, ukuran, tekstur, suara dan lain sebagainya agar mereka mampu mengenal berbagai perbedaan,

klasifikasi, pola serta mengenal sebab akibat. Anak-anak bisa belajar pencampuran warna dari warna dasar, bisa mengklasifikasikan benda melalui pengenalan pola, ukuran, tekstur dan lain sebagainya. Anak-anak bisa memahami sebab akibat dari kegiatan sains atau percobaan sederhana melalui pemahaman karakteristik benda. Setelah anak memahami karakteristik berbagai macam benda, barulah anak-anak bisa memahami sebab akibat suatu peristiwa. Semisal pada karakteristik air. Air yang bersifat mengalir dan mengikuti bentuk wadahnya bisa memberi pemahaman pada anak terkait sebab akibat banjir.

4. Pijakan Pengalaman Selama Bermain

Mengamati kegiatan main setiap anak dan mengarahkan anak jika anak mengalami hambatan dalam menyelesaikan kegiatannya, serta menjadi evaluator bagi anak-anak untuk mengetahui perkembangan anak sudah seberapa jauh

5. Pijakan Pengalaman Setelah Main

Membantu membereskan mainan kemudian kembali duduk melingkar untuk melakukan *recalling* kepada anak-anak dan mengevaluasi tentang perkembangan mereka.

Capaian perkembangan kognitif dalam pengembangan kemampuan berfikir logis yang di dapat dari hasil penelitian adalah anak-anak mampu membandingkan ukuran benda, mengelompokkan

benda, mengklasifikasikan benda, memahami pencampuran warna, dan anak-anak mulai memahami sebab akibat yang terjadi di sekitar mereka setelah memahami karakteristik berbagai macam benda melalui percobaan sains sederhananya.

3. Penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kemampuan berfikir simbolik pada anak kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

1. Penataan Lingkungan Main

Dilakukan dalam bentuk mempersiapkan alat dan bahan main yang akan digunakan di setiap sentra.

2. Penyambutan Anak

Dilakukan dengan guru berdiri di samping pagar dan bersalaman dengan anak-anak sambil senyum yang ramah. Kemudian para guru dan anak-anak mempersiapkan diri untuk baris lalu melakukan kegiatan fisik motorik. Pada saat berbaris, anak-anak dibiasakan untuk berhitung 1-20 memakai tiga bahasa.

3. Pijakan Sebelum Main

Melakukan *moving class* menuju kelas sentra tujuan sambil bernyanyi. Setelah duduk melingkar, membaca doa dan transisi. Kemudian menyebutkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Setelah itu guru melakukan apersepsi. Untuk mengembangkan kemampuan berfikir simbolik, semua guru sentra membiasakan anak menulis nama, hari, tanggal, dan judul tugas di hasil tugas

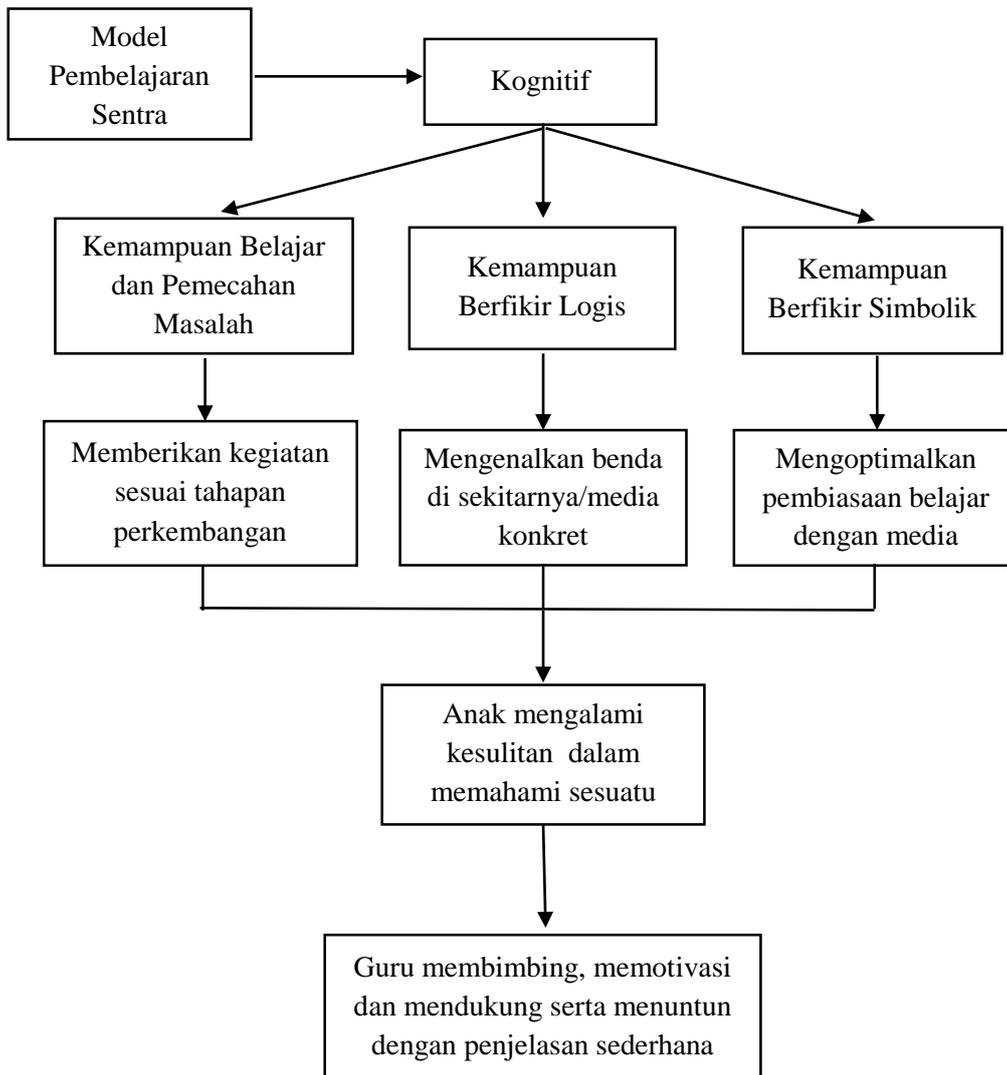
atau karya mereka. Kemudian membiasakan anak membaca perintah tugasnya. Pada sentra Seni, guru menggunakan APE berupa papan engklek dan dadu untuk menstimulasi berhitung dan membaca anak saat mendapat tantangan di kotaknya. Kemudian pada sentra Persiapan, anak-anak banyak dilatih menulis, membaca, dan berhitung dengan bantuan media bergambar dan papan jemur kata untuk kesiapan pendidikan selanjutnya. Pijakan Pengalaman Selama Bermain

Mengamati kegiatan main setiap anak dan mengarahkan anak jika anak mengalami hambatan dalam menyelesaikan kegiatannya, serta menjadi evaluator bagi anak-anak untuk mengetahui perkembangan anak sudah seberapa jauh

4. Pijakan Pengalaman Setelah Main

Membantu membereskan mainan kemudian kembali duduk melingkar untuk melakukan *recalling* kepada anak-anak dan mengevaluasi tentang perkembangan mereka.

Capaian perkembangan kognitif dalam pengembangan kemampuan berfikir simbolik yang di dapat dari hasil penelitian adalah anak-anak telah mengenal bilangan, lambang bilangannya, dan terlatih calistung.



Bagan 4.18 Temuan Penelitian